

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Penelitian ini mengumpulkan hasil analisis dari berbagai sumber penelitian jurnal dan artikel nasional dan internasional. Menunjukkan bahwa Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) memiliki pengaruh terhadap kemampuan bersosialisasi pada klien Isolasi Sosial. Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) dapat dilakukan guna sebagai salah satu pengobatan non farmalogis bagi pasien dengan diagnosa keperawatan isolasi sosial.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Penelitian ini sebagai bahan masukan manajemen/pengambil kebijakan untuk terus mendukung terlaksananya pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif dan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menjadikan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) salah satu terapi untuk mengatasi isolasi sosial

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perawat akan pentingnya teknik terapi aktivitas kelompok sosialisasi dijadikan sebagai salah satu tindakan keperawatan dalam menangani isolasi sosial serta diharapkan perawat mampu memaksimalkan perannya sebagai pemberi

asuhan dan pendidik bagi pasien dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif guna menciptakan mutu keperawatan yang optimal.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang berhubungan dengan terapi aktivitas kelompok terhadap kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial.